

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan karakteristik responden, penderita hipertensi di Puskesmas Klungkung I paling banyak berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 34 orang (75,6%). Berdasarkan usia, sebagian besar responden berada pada kelompok kategori usia dewasa menengah sebanyak 27 orang (60,0%). Berdasarkan kepatuhan minum obat, responden paling banyak berada pada kategori kepatuhan sedang yaitu sebanyak 22 orang (48,9%).
2. Kadar kreatinin pada penderita hipertensi di Puskesmas Klungkung I menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori kadar kreatinin tinggi yaitu sebanyak 24 orang (53,3%).
3. Berdasarkan distribusi kadar kreatinin menurut karakteristik responden, penderita hipertensi dengan kadar kreatinin tinggi paling banyak ditemukan pada responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 orang (52,9%), kelompok kategori usia dewasa menengah sebanyak 15 orang (55,6%), dan responden dengan kepatuhan minum obat sedang sebanyak 15 orang (68,2%). Selain itu, seluruh responden dengan kepatuhan minum obat rendah memiliki kadar kreatinin tinggi sebanyak 8 orang (100,0%).

B. Saran

1. Penderita hipertensi diharapkan dapat melakukan pemeriksaan tekanan darah dan kadar kreatinin secara rutin sebagai upaya pemantauan kondisi kesehatan dan deteksi dini gangguan fungsi ginjal. Selain itu, pasien juga perlu

meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi obat antihipertensi sesuai anjuran tenaga kesehatan, menjaga pola makan rendah garam dan lemak, melakukan olahraga secara teratur, serta mengelola stres untuk membantu mengontrol tekanan darah dan mencegah komplikasi lebih lanjut.

2. Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan edukasi dan pemantauan kepada penderita hipertensi, khususnya pada kelompok usia dewasa menengah hingga lanjut usia, mengenai pentingnya pengendalian tekanan darah, kepatuhan minum obat, serta pemeriksaan fungsi ginjal secara berkala. Selain itu, perlu dilakukan promosi kesehatan terkait pola hidup sehat guna menurunkan risiko komplikasi akibat hipertensi.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan desain analitik untuk mengetahui hubungan antara karakteristik penderita hipertensi, kepatuhan minum obat, dan kadar kreatinin. Selain itu, dapat menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan fungsi ginjal seperti lama menderita hipertensi, riwayat penyakit penyerta, pola makan, dan gaya hidup.